

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha dalam bidang asuransi memiliki karakter atau sifat yang berbeda dengan usaha di bidang jasa lainnya, karena usaha asuransi adalah sebuah usaha yang bertugas mengalihkan berbagai macam risiko dari pihak lain sehingga menjadikan usaha asuransi lebih padat akan risiko apabila tidak di kelola dengan baik. Maka dari itu usaha asuransi harus dikelola dengan profesional baik dalam pengelolaan risiko maupun keuangan(henny setyo lestari,2017,hal: 492).

Risiko merupakan hal yang tidak akan bisa dipisahkan dari setiap kegiatan, karena masa depan adalah hal yang sangat sulit di prediksi bahkan tidak ada satu orang pun di dunia ini bisa memprediksi apa yang akan terjadi dimasa depan dan apa yang akan kita lalui nantinya. Kehidupan manusia yang di jalankan dengan kesadaran ataupun tidak di sadari akan selalu berhadapan dengan suatu kondisi yang menimbulkan kerugian baik harta benda, kesehatan, kematian, dan ketidak pastian yang lainnya yang di sebut dengan risiko. Dalam risiko melibatkan dua unsur di dalamnya yaitu ketidak pastian dan konsekuensi sehingga risiko di artikan sebagai sebuah ancaman pada kejadian yang mengakibatkan sampai yang tidak sesuai dengan tujuan yang di tuju(rolianah & kholid,2019, hal: 11). Manajemen risiko merupakan upaya pengelolaan suatu risiko dengan cara memantau

sumber risiko, menelusuri dan melakukan berbagai upaya agar dampak risiko dapat dikendalikan. Tujuan dari manajemen risiko adalah untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perusahaan tidak terkena risiko asuransi yang dapat menimbulkan kerugian yang signifikan bahkan mengganggu kelangsungan usaha. (kasih perwantini, 2023, Hal: 12)

Dari berbagai macam sumber ilmiah asuransi jiwa adalah polis yang pertama pernah dikeluarkan adalah untuk williams gybbons seorang penduduk London yang ketakutan terhadap desas desus wabah penyakit menular yang terjadi waktu itu pada tahun 1583 (Mohammad nasir,2019). Sedangkan di Indonesia sekarang ini terjadi kasus yang mirip dengan kasus wabah virus menular seperti yang pernah terjadi di London. Sudah hampir keseluruhan wilayah Indonesia terpapar wabah virus covid-19 yang membuat kesehatan maupun jiwa masyarakat terancam dengan wabah tersebut. Dari kasus yang terjadi sekarang ini otomatis perusahaan asuransi pastinya juga akan berdampak karena kasus wabah tersebut termasuk akan lebih memungkinkan akan rentan dengan risiko risiko yang lebih besar.

Allianz merupakan salah satu dari 5 penyedia produk asuransi umum, asuransi jiwa dan kesehatan terbesar di dunia. Dalam skala global, Allianz adalah pengelola asset terbesar dan salah satu dari 3 yang terbesar di dunia. Sebagai salah satu pengelola asset terbesar di dunia, Allianz telah mengelola asset pihak ketiga sekitar 1,7 *triliun Euro* dan melayani lebih dari 100jt nasabah ritel dan *korporat* di lebih dari 70 negara dengan

spectrum yang luas dari produk asuransi dan dana investasi (Allianz Mitchell Fryer, 2020, hlm. 24).

KPM Allianz cabang Banjarmasin menjadi tujuan peneliti untuk melakukan penelitian ini, KPM Allianz cabang Banjarmasin yang memiliki kepanjangan kantor pemasaran mandiri Allianz yang dimana kantor ini adalah sebuah kantor pemasaran produk asuransi kesehatan, Asuransi jiwa, sakit kritis kecelakaan, cacat dan asuransi mobil, ruko perjalanan.

Dari kasus yang sampai sekarang masih membekas penulis tertarik mengangkat permasalahan ini sebagai sasaran penelitian untuk mengetahui bagaimana sebuah usaha asuransi manajemen risiko dimasa pandemi covid-19 dan Dari pernyataan ini juga dapat disimpulkan ketertarikan penulis untuk menganalisis problem yang di hadapi perusahaan asuransi pada asuransi jiwa semenjak wabah pandemi covid-19.

Adapun jenis risiko asuransi yang akan di teliti pada penelitian ini, berfokus pada risiko asuransi jiwa syariah (*allisya protection*), yang dimana dari pertimbangan peneliti manajemen risiko asuransi jiwa syariah sangat di butuhkan dalam usaha asuransi untuk melindungi perusahaan dari kerugian-kerugian yang akan timbul terkhusus dimasa pandemi covid-19. Penelitian ini juga di latar belakang penelitian terdahulu yang masih belum pernah melakukan penelitian yang berkaitan dengan manajemen risiko dimasa pandemi covid-19 pada perusahaan asuransi, penelitian ini juga akan membahas kesesuaian manajemen risiko

asuransi jiwa syariah pada KPM Allianz Banjarmasin dengan konsep manajemen risiko dalam ajaran yang sudah diajarkan dalam ajaran islam.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen risiko asuransi jiwa syariah yang di terapkan KPM Allianz cabang Banjarmasin dimasa pandemi covid19?
2. Bagaimana kesesuaian manajemen risiko asuransi jiwa syariah yang di terapkan KPM Allianz cabang Banjarmasin dengan prinsip manajemen risiko dalam islam ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui risiko asuransi jiwa syariah yang terjadi pada KPM Allianz cabang Banjarmasin dimasa pandemi covid19.
2. Untuk mengetahui kesesuaian manajemen risiko asuransi jiwa syariah yang di terapkan KPM Allianz cabang Banjarmasin dengan prinsip manajemen risiko dalam islam

D. Kegunaan Penelitian

Secara ringkas kegunaan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran manajemen risiko asuransi jiwa dimasa pandemi covid19 yang efektif.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kita gambaran pelaksanaan manajemen risiko dan kesesuaiannya dengan prinsip manajemen risiko dalam islam

3. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk sebagai tambahan referensi dan memperluas ilmu pengetahuan bagi pembaca.
4. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk membantu untuk memperdalam wawasan dalam manajemen risiko pada usaha asuransi.

E. Definisi Operasional/ Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam mengartikan penelitian ini maka penulis membuat definisi khusus sebagai berikut:

Manajemen risiko yang di maksud dalam penelitian ini adalah manajemen risiko pada perusahaan asuransi terutama manajemen risiko pada asuransi jiwa syariah dimasa pandemi covid 19 dan menganalisis kesesuaian manajemen risiko asuransi jiwa KPM Allianz Banjarmasin dengan prinsip manajemen risiko dalam islam. Secara umum manajemen risiko diartikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan memastikan risiko dan mengembangkan strategi untuk mengatasi risiko tersebut (Arif lokobal, 2014). Risiko asuransi adalah risiko kegagalan perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, tertanggung, atau peserta sebagai akibat dari ketidak cukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi atau kontribusi, dan penanganan klaim (Rofikah Dan Dina, 2020, hlm. 905).

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini perlu di cantumkan hasil penelitian terdahulu guna agar terhindar dari penelitian yang sama persis dengan apa yang akan di teliti nantinya.

1. Yona Rizkiyanda (2019). Judul: *Analisis manajemen risiko pada sistem asuransi jiwa syariah di PT asuransi jiwa syariah Al-Amin cabang Medan*. Metode kualitatif. Dari hasil penelitian yang dilakukan Yona Rizkiyanda menitik beratkan pada gambaran manajemen risiko yang di terapkan pada pada sistem asuransi jiwa syariah di PT. Asuransi jiwa syariah Al-Amin cabang medan.
2. Agung Wahyu Pamungkas (2019). Judul: *manajemen risiko asuransi kontruksi pada PT asuransi tripakarta unit syariah*. Metode deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian yang dilakukan Agung Wahyu Pamungkas lebih berfokus pada manajemen risiko yang diterapkan pada asuransi kontruksi.
3. Adibah Farah (2020). Judul: *perbandingan penerapan manajemen risiko pembiayaan di bank BNI Syariah dan PT. Bank Tabungan Negara kantor cabang syariah Banjarmasin*. Metode kualitatif. Dari hasil penelitian yang dilakukan Adibah Farah berfokus pada perbandingan penerapan manajemen risiko padapembiayaan di bank BNI Syariah dan PT. Bank Tabungan Negara kantor cabang syariah Banjarmasin.

4. Yusi Elvira (2019). Judul: *Manajemen Risiko Asuransi Jiwa Pada AJB Bumi Putera 1912 Kantor Wilayah Medan*. Dari hasil penelitian yang dilakukan Yusi Elvira berfokus pada risiko yang paling tinggi pada AJB Bumi Putera yaitu risiko operasional yang menuntut perusahaan agar lebih memperhatikan kegiatan operasional dan memberikan upaya maksimal yang dilakukan oleh pihak AJB Bumi Putera 1912 Kantor Wilayah Medan.

Dari 4 tinjauan pustaka tersebut tentunya berbeda dengan penelitian yang akan di teliti nantinya, penelitian yang di angkat penulis adalah masalah pelaksanaan manajemen risiko asuransi jiwa syariah, pada perusahaan asuransi kantor pemasaran mandiri Allianz cabang Banjarmasin. Yang membedakan dari penelitian sebelumnya adalah pelaksanaan pada sistem manajemen risiko di masa normal sedangkan yang akan di teliti sekarang adalah bagaimana sistem manajemen risiko perusahaan asuransi dimasa pandemi covid-19 dan di era new normal, dan yang menjadi pembeda juga terletak pada jenis risiko yang di manajemeni. Penulis lebih berfokus pada manajemen risiko asuransi jiwa syariah yang di kelola KPM Allianz cabang Banjarmasin pada masa pandemi covid- 19 serta berfokus pada kesesuaian manajemen risiko asuransi jiwa syariah dengan prinsip manajemen risiko dalam islam.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berisi uraian isi bab demi bab yang akan di bahas dalam penelitian ini.

BAB I adalah pendahuluan, pada bab ini memuat tentang latar belakang yang melatar belakangi mengapa penelitian ini di lakukan, rumusan masalah, tujuan pelenitian, kegunaan penelitian, dan definisi operasional. Penelitian terdahulu di buat sebagai adanya informasi penelitian dari aspek lain. Serta sistematika penulisan yang merujuk pada pedoman skripsi.

BAB II adalah landasan teori, yaitu bab yang berisi penjabaran masalah masalah yangberhubungan dengan objek penelitian, melalui teori teori yang valid dan relevan dari buku, jurnal, maupun artikel terpercaya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dari penelitian sebelumnya.

BAB III adalah metode penelitian, bab ini difokuskan pada teknik metode penelitian yang akan di gunakan untuk penelitian ini.penelusuran subjek dan objek penelitian juga di muat dalam bab ini.

BAB IV adalah hasil penelitian dan pembahasan, yang berisi hasil analisa penelitian dan jawaban atas rumusan masalah yang telah di jabarkan pada bab I sebelumnya, pada bab ini juga termuat hasil penelitian yang valid yang di kumpulkan oleh peneliti.

BAB V adalah terdiri dari simpulan dan saran yang merupakan bagian terakhir dari penelitian yang mencakup hal-hal yang diperoleh dalam penelitian ini.